

Abstrak

Gastritis merupakan kondisi dimana mukosa lambung meradang disebabkan oleh iritasi dan infeksi. Gastritis terjadi bila penyakit “hanya” menyebabkan radang lambung, dan tukak lambung terjadi bila penyakit tersebut menyebabkan tukak lambung atau yang biasa kita sebut tukak lambung. Berdasarkan data kesehatan terpercaya di Indonesia tahun 2016, gastritis termasuk dalam kategori 10 penyakit terbanyak dengan pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah kasus 380.744 kasus. Diketahui salah satu faktor resiko gastritis adalah sering mengalami stress yang berkepanjangan, dimana hal ini sering dijumpai pada pelajar maupun mahasiswa, memicu produksi asam lambung yang berlebihan. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami hubungan antara kejadian stres pada mahasiswa dengan kejadian gastritis pada Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa dan mahasiswi Tahun Ajaran 2020/2021 Fakultas kedokteran Universitas Prima Indonesia yang berstatus aktif dengan total 94 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisioner dan kemudian dianalisa dengan uji Chi-Square, yaitu 37 orang (39.4%) mengalami kekambuhan gastritis dan 57 orang (60.6%) lainnya tidak mengalami kekambuhan gastritis dan diperoleh hasil uji Chi-Square hubungan antara stress dengan kekambuhan gastritis $p=0,001$ ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya stres seseorang, semakin meningkatnya peluang untuk mengalami kekambuhan gastritis.

Kata kunci: Gastritis; Stres; Mahasiswa

Abstract

Gastritis is the inflammation or swelling of gastric mucosa triggered by an irritation and infection. Gastritis occurs if it solely causes simple gastric inflammation, else gastric ulcers happen when the acidity damages stomach lining. Based on one of Indonesia's health profile in 2016, gastritis is top 10 of the most in-hospital patients numbering 380.744 cases recorded. It is known that gastritis risk factors include long-term stress that often encountered in university students, stimulates high-amount gastric acid production. The main occasion of this study was to rule out the link between stress and gastritis recurrences in undergraduate at Faculty of Medicine, Universitas Prima Indonesia. This testing utilize descriptive-analytic-observational method with cross-sectional design. We used a total of 94 respondents, all of them are currently stated as active students of 2020/2021 at Faculty of Medicine, Universitas Prima Indonesia. Statistics were gathered by respondents filling in some questionnaires, hence being analyzed using Chi-Square, which shows 37 people (39.4%) are suffering recurrence of gastritis and the other 57 people (60.6%) are not. Therefore, we concluded that there is an intense connection between stress and gastritis recurrences with $p=0.001$ ($p<0.05$) where the more stress a person received, the more probable he/she is getting gastritis recurrences.

Keywords: Gastritis, Stress, University Student